

Nama Mahasiswa : Tesa Evitasari
NIM : 201801040
Program Studi : Diploma III Keperawatan
Judul Makalah ilmiah : Asuhan Keperawatan pada Ny. I dengan *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) Rumah Sakit Swasta Cikarang Di Masa Pandemi COVID-19
Halaman : xiii + 83 halaman + 1 lampiran + tabel
Pembimbing : Lisbeth Pardede

ABSTRAK

Latar Belakang: *Dengue Haemorrhagic Fever* (DHF) merupakan penyakit infeksi virus akut yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes Aegypti* ditandai dengan demam 2-7 hari disertai manifestasi perdarahan, penurunan trombosit (trombositopenia), adanya hemokonsentrasi yang ditandai kebocoran plasma (peningkatan hematokrit, asites, efusi pleura, hipoalbuminemia). Adapun data kejadian kasus DHF di Jawa Barat pada tahun 2017 sebanyak 11,422 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 8,593 kasus, angka kematian pada tahun 2017 sebanyak 56 dan terjadi peningkatan pada tahun 2019 sebanyak 65 kasus kematian. Berdasarkan data *medical record* di salah satu Rumah Sakit Swasta Cikarang dalam satu tahun terakhir periode April 2020 sampai April 2021, ditemukan pasien dengan penyakit DHF sebanyak 214 orang.

Tujuan Umum: Untuk memahami, menerapkan dan memperoleh pengalaman secara nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan DHF melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

Metode Penulisan: Dalam penyusunan makalah ilmiah ini menggunakan metode naratif deskriptif yaitu dengan cara mengelola satu kasus menggunakan proses asuhan keperawatan.

Hasil: Didapatkan tiga diagnosa keperawatan yang dapat diangkat pada pasien dengan DHF terdapat tiga diagnosa yaitu kekurangan volume cairan berhubungan dengan pindahnya cairan intravaskuler ke ekstrasvaskuler, resiko gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake nutrisi yang tidak adekuat akibat mual, nyeri akut berhubungan dengan agen cidera biologis (penekanan intraabdomen). Intervensi pada diagnosa prioritas yaitu monitor tanda-tanda vital, CRT, kelembaban mukosa bibir dan turgor kulit per shift, monitor hasil pemeriksaan hematokrit dan trombosit setiap hari sesuai dengan program medis, catat intake-output dan hitung balance cairan 24 jam, serta awasi pemberian cairan infus RA 500cc/12 jam dengan 14 tpm sesuai dengan program medis.

Kesimpulan dan Saran: Tidak semua diagnosa keperawatan dapat terselesaikan dalam waktu yang ditentukan karena nilai trombosit dan hematokrit pasien yang terus menurun. Masalah keperawatan yang perlu diperhatikan pada pasien dengan DHF yaitu kebutuhan cairan agar tidak terjadi komplikasi. Diharapkan perawat mampu memperhatikan pendokumentasian pada catatan keperawatan baik dalam penulisan ataupun bahasa yang digunakan, agar dapat memudahkan pembaca dan tidak terjadi kesalah pahaman dalam melakukan asuhan keperawatan.

Keyword: Asuhan keperawatan, *Dengue Haemorrhagic Fever*, DHF

Daftar Pustaka: 17 (2011-2020)

Name : Tesa Evitasari
Student Number : 201801043
Study Program : Diploma of Nursing
Title : Nursing care for Mrs. I with Dengue Haemorrhagic Fefer (DHF)
Cikarang Private Hospital During the COVID-19
Page : xiii + 84 halaman + 1 lampiran + tabel
Supervisor : Lisbeth Pardede

ABSTRACK

Background:

Dengue Haemorrhagic Fefer (DHF) is an acute viral infectious disease caused by the dengue virus which is transmitted by the Aegypti mosquito characterized by a fever of 2-7 days accompanied by bleeding manifestations, decreased platelets (thrombocytopenia), hemoconcentration marked by plasma leakage (increased hematocrit, ascites, pleura effusion, hypoalbuminemia). The date on the incidence of dengue cases in West Java in 2017 was 11,422 cases and decreased in 2019 as many as 8,593 cases, the death rate in 2017 was 56 and there was an increase in 2019 as many as 65 deaths. Based on medical record data at one of the Cikarang Private Hospital in the last year for the period April 2020 to April 2021, 201 patients were found with DHF as many as 214 people.

General Purpose:

To understand, apply and gain real experience in providing nursing care to patients with DHF through a comprehensive nursing process approach.

Writing Methods:

In the preparation of this scientific paper using a descriptive narrative method, namely by managing one case using the nursing care process.

Result:

There were three nursing diagnoses that could be raised in patients with DHF, there were three diagnoses, namely lack of fluid volume related to the transfer of intravascular fluid to extravascular, the risk of impaired nutritional needs meeting less than body requirements related to inadequate nutritional intake due to nausea, acute pain related to with biologic injury agents (intra- abdominal pressure). Interventions in priority diagnoses are monitoring vital signs, CRT, lip mucosal moisture and skin turgor per shift, monitoring the results of daily hematocrit and platelet examinations according to the medical program, recording intake-output and 24/hour fluid balance calculations, as well as supervising fluid administration. 500cc/12 hour RA infusion at 14 tpm according to medical program.

Conclusion and Sugestions:

Not all nursing diagnoses can be resolved within the allotted time because the patient's platelet and hematocrit values continue to decline. The problem that needs to be considered in patients with DHF is the need for fluids so that complications do not occur. Nurses are expected to be able to pay attention to documentation in nursing notes both in writing and in the language used in, order to make it easier for readers and there will be no misunderstandings in nursing care.

Keyword: Nursing care, Dengue Haemorrhagic Fever, DHF

References: 17 (2011-2020)